

Received: 01-02-2026 | Accepted: 03-05-2026 Published: 05-06-2026

**PENINGKATAN MENULIS IKLAN MELALUI PJBL BERBANTUAN
WORDWALL SISWA KELAS XI SMAN 5 BANDA ACEH****Tiara Juliyani, Syarfuni, Wahidah Nasution**1-3) Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bina Bangsa Getsempena2) Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Bina Bangsa GetsempenaEmail korespondensi: tiarajuliyani141@gmail.com**ABSTRACT**

This study aims to determine the effectiveness of the Wordwall-assisted Project Based Learning (PjBL) model in improving the ability to write advertisement texts among eleventh-grade students at SMA Negeri 5 Banda Aceh. The research is motivated by students' low ability in writing advertisement texts, particularly in developing ideas, organizing text structure, and using persuasive language. Additionally, conventional teaching methods tend to reduce student participation and motivation. This study employed a quantitative approach with a one-group pretest-posttest design. The subjects were 30 students. Data were collected through writing tests administered before (pretest) and after (posttest) the treatment. Data analysis used descriptive and inferential statistics, including normality tests and paired sample t-tests with SPSS. The results showed that the average student score increased from 59.4 in the pretest to 90.3 in the posttest. The paired sample t-test result indicated a significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, meaning H_0 was rejected and H_1 accepted. This indicates a significant difference in students' writing ability before and after the implementation of the Wordwall-assisted PjBL model. In conclusion, the Wordwall-assisted Project Based Learning model is effective in improving students' ability to write advertisement texts. Furthermore, this model also enhances student participation, creativity, and learning motivation during the instructional process.

Keywords: *Project based learning, wordwall, writing skill, advertisement text, Indonesian language learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbantuan Wordwall dalam meningkatkan kemampuan menulis teks iklan pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Banda Aceh. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks iklan, terutama dalam mengembangkan ide, menyusun struktur teks, dan menggunakan bahasa persuasif. Selain itu, pembelajaran konvensional menyebabkan kurangnya keaktifan dan motivasi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes menulis yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, yaitu uji normalitas dan uji paired sample t-test dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 59,4 pada pretest menjadi 90,3 pada posttest. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah penerapan model PjBL berbantuan Wordwall. Dengan demikian, model pembelajaran Project Based Learning berbantuan Wordwall efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks iklan siswa. Model ini juga mampu meningkatkan keaktifan, kreativitas, serta motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *project based learning, wordwall, kemampuan menulis, teks iklan, pembelajaran bahasa Indonesia.*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi fundamental dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang mencerminkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta pengorganisasian ide secara sistematis. Dalam Kurikulum Merdeka maupun Kurikulum 2013, kemampuan menulis teks iklan menjadi kompetensi inti yang harus dikuasai siswa jenjang pendidikan menengah. Teks iklan tidak hanya melatih siswa menulis kalimat persuasif, tetapi juga mengajarkan kemampuan berpikir kreatif, kritis, dan komunikatif dalam menyampaikan pesan yang menarik serta efektif kepada pembaca (Kosasih & Kurniawan, 2019; Dalman, 2016).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan kesenjangan yang signifikan antara tuntutan kurikulum dan capaian pembelajaran. Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 5 Banda Aceh, sebagian besar siswa kelas XI mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih diksi yang tepat, dan menyesuaikan gaya bahasa iklan dengan konteks komunikatif. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif, kurang terlibat dalam proses kreatif, dan kurang termotivasi untuk menghasilkan karya tulis yang menarik. Padahal, kemampuan menulis teks iklan yang baik sangat diperlukan di era digital saat ini, di mana informasi disampaikan secara cepat dan kompetitif (Mahmud, 2020; Rahmawati, 2022).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, namun hasilnya belum optimal. Model pembelajaran konvensional masih mendominasi, sementara pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran masih terbatas. Generasi siswa saat ini merupakan generasi digital yang akrab dengan teknologi dan lebih termotivasi melalui aktivitas interaktif (Wibowo, 2023). Oleh karena itu, diperlukan inovasi model pembelajaran yang mampu mengakomodasi karakteristik siswa sekaligus mengembangkan keterampilan menulis secara bermakna.

Model Project Based Learning (PjBL) muncul sebagai salah satu alternatif solutif. Model ini menekankan pembelajaran melalui proyek nyata yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif, kolaboratif, dan mandiri (Thomas, 2000; Hosnan, 2014). Melalui PjBL, siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam konteks praktis dengan menghasilkan produk nyata. Keunggulan PjBL dalam meningkatkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan kolaborasi telah dibuktikan oleh berbagai penelitian (Kokotsaki et al., 2016; Sani, 2019; Lestari & Putra, 2024).

Namun, penerapan PjBL saja belum cukup optimal tanpa dukungan media pembelajaran yang interaktif. Wordwall sebagai platform pembelajaran digital menyediakan berbagai permainan edukatif seperti kuis, pencocokan kata, dan anagram yang dapat memperkuat pemahaman konsep kebahasaan, memperkaya kosakata, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Putri &

Suryani, 2021; Nursyifa & Rahman, 2024). Integrasi antara PjBL dan Wordwall diyakini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna, interaktif, dan menyenangkan.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas PjBL dan Wordwall secara terpisah. Rahmawati (2022) menemukan bahwa penerapan PjBL meningkatkan kemampuan menulis teks iklan siswa sebesar 35% dibandingkan metode konvensional. Fitria & Wibowo (2024) melaporkan bahwa PjBL berbantuan media digital meningkatkan hasil belajar menulis teks iklan dengan effect size yang besar ($t_{hitung} = 6,87 > t_{tabel} = 2,04$). Sementara itu, penelitian tentang Wordwall lebih banyak berfokus pada peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa (Putri & Suryani, 2021; Hartati, 2025). Penelitian yang mengintegrasikan PjBL dan Wordwall secara spesifik untuk meningkatkan kemampuan menulis teks iklan masih terbatas, khususnya pada konteks sekolah menengah atas di Indonesia.

Berdasarkan identifikasi gap tersebut, penelitian ini mengajukan pertanyaan utama: Apakah model pembelajaran Project Based Learning berbantuan Wordwall efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks iklan pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Banda Aceh? Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas model PjBL berbantuan Wordwall terhadap peningkatan kemampuan menulis teks iklan. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memperkaya khazanah keilmuan dalam pengembangan model pembelajaran bahasa berbasis proyek dan media digital. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran bagi guru, meningkatkan keterlibatan aktif siswa, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang responsif terhadap perkembangan teknologi.

Kerangka berpikir penelitian ini bertolak dari permasalahan rendahnya kemampuan menulis teks iklan siswa yang disebabkan oleh pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan keaktifan dan kreativitas siswa. Melalui penerapan PjBL berbantuan Wordwall, siswa dilibatkan secara aktif dalam merancang, mengembangkan, dan mempresentasikan teks iklan kreatif. Model ini berfokus pada proses kerja sama, pemecahan masalah, dan eksplorasi ide secara mandiri (Thomas, 2000; Moursund, 2003). Dengan integrasi Wordwall, aspek motivasi dan keterlibatan siswa ditingkatkan melalui fitur kuis, permainan, dan latihan digital yang menyenangkan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan menulis teks iklan siswa sebelum dan sesudah penerapan model PjBL berbantuan Wordwall.

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pertanyaan penelitian utama adalah apakah model Project Based Learning (PjBL) berbantuan Wordwall efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks iklan. Pertanyaan ini menuntut pengukuran perubahan variabel terikat (kemampuan menulis) akibat pemberian perlakuan (model PjBL + Wordwall). Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur besaran efek secara numerik dan menguji signifikansi statistik (Creswell, 2014). Pendekatan kualitatif tidak tepat karena penelitian ini tidak bertujuan memahami makna subjektif atau proses secara mendalam, melainkan membuktikan ada/tidaknya perbedaan yang terukur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen, lebih spesifik pra-eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Desain ini dipilih karena: (1) keterbatasan situasional di sekolah tidak memungkinkan pembentukan kelompok kontrol sejati tanpa mengganggu kegiatan belajar mengajar yang sudah berjalan; (2) fokus penelitian adalah pada perubahan dalam kelompok yang sama, bukan perbandingan antar kelompok; (3) desain ini tetap sah secara ilmiah untuk uji coba awal (pilot testing) suatu intervensi (Fraenkel et al., 2019). Desain pretest-posttest memungkinkan setiap subjek menjadi kontrol bagi dirinya sendiri, sehingga variabel luar seperti kemampuan awal, motivasi, atau latar belakang sosial ekonomi otomatis terkendali karena konstan antar dua pengukuran.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data adalah data kuantitatif primer berupa skor hasil tes menulis teks iklan. Data ini bersifat rasio karena memiliki titik nol mutlak (skor 0 berarti tidak ada kemampuan yang terukur). Sumber data adalah 30 siswa kelas XI SMA Negeri 5 Banda Aceh yang dipilih secara purposive sampling. Teknik purposive dipilih bukan karena convenience, melainkan karena pertimbangan teoretis: hanya siswa kelas XI yang telah memperoleh materi teks iklan dalam kurikulum, sehingga pretest dapat mengukur kemampuan yang memang sudah diajarkan (bukan dari nol). Randomisasi tidak dilakukan karena keterbatasan akses terhadap populasi yang lebih luas dan etika penelitian di lingkungan sekolah terbatas.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik utama adalah tes menulis teks iklan yang diberikan dua kali (pretest dan posttest). Tes dipilih karena merupakan satu-satunya metode yang langsung mengukur kinerja menulis, bukan sekadar pengetahuan deklaratif. Instrumen tes dikembangkan berdasarkan indikator yang diturunkan dari tinjauan pustaka (tujuh aspek: struktur, isi, bahasa, kreativitas, daya tarik, kohesi-koherensi, target audiens). Validitas isi instrumen diperoleh melalui penilaian ahli (dosen pembimbing dan guru bahasa Indonesia). Reliabilitas antar penilai (inter-rater

reliability) diuji dengan membandingkan skor dari dua penilai independen pada sampel 5 siswa; diperoleh koefisien korelasi $> 0,85$ (kategori sangat tinggi).

Selain tes, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk triangulasi, berupa foto kegiatan, hasil pekerjaan siswa, dan catatan lapangan. Dokumentasi tidak menggantikan tes, tetapi memperkuat interpretasi bahwa perubahan skor benar-benar terjadi karena proses pembelajaran, bukan artefak pengukuran.

Keputusan kritis: Tidak menggunakan angket motivasi atau observasi aktivitas sebagai data utama karena pertanyaan penelitian hanya menanyakan efektivitas (peningkatan kemampuan), bukan proses atau persepsi. Angket hanya akan menjadi bias jika digunakan sebagai pengganti tes kinerja.

Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif (mean, standar deviasi, nilai min-maks) digunakan untuk menggambarkan profil kemampuan awal dan akhir. Ini penting untuk melihat arah perubahan (apakah rata-rata naik atau turun) sebelum pengujian signifikansi.

Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk (bukan Kolmogorov-Smirnov) karena jumlah sampel kecil ($n=30$). Shapiro-Wilk lebih sensitif untuk sampel kecil (McMillan & Schumacher, 2010). Keputusan menggunakan uji parametrik bergantung pada hasil normalitas. Jika data tidak normal, rencana cadangan adalah uji Wilcoxon Signed-Rank (non-parametrik).

Uji hipotesis menggunakan paired sample t-test. Alasan pemilihan: (1) data berpasangan (subjek sama diukur dua kali), (2) skala data rasio, (3) asumsi normalitas terpenuhi. Uji ini tepat karena pertanyaan penelitian adalah tentang perbedaan rata-rata, bukan hubungan atau prediksi. Alternatif seperti uji Mann-Whitney tidak tepat karena data tidak independen.

Keputusan metodologis yang perlu ditegaskan: Penelitian ini tidak menggunakan uji korelasi atau regresi karena tidak bertujuan memprediksi atau mencari hubungan antar variabel. Juga tidak menggunakan ANOVA karena hanya melibatkan dua pengukuran (bukan lebih dari dua kelompok). Setiap pilihan metode telah disesuaikan dengan bentuk pertanyaan penelitian.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2026 (semester genap tahun ajaran 2025/2026) di SMA Negeri 5 Banda Aceh, Jl. Hamzah Fansuri No. 3, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala. Lokasi dipilih karena: (1) hasil observasi awal menunjukkan masalah kemampuan menulis teks iklan yang relevan dengan fokus penelitian, (2) sekolah memiliki fasilitas proyektor dan akses internet yang memadai untuk penggunaan Wordwall, (3) pihak sekolah memberikan izin dan dukungan penuh. Waktu penelitian (4 pertemuan, masing-masing 2×45 menit) ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan guru mata pelajaran agar tidak mengganggu jadwal reguler. Durasi ini relatif singkat untuk model PjBL ideal,

namun disesuaikan dengan konteks nyata sekolah ini menjadi keterbatasan yang diakui dalam pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Banda Aceh pada bulan April 2026. Seluruh subjek penelitian (30 siswa kelas XI) mengikuti pretest, perlakuan model PjBL berbantuan Wordwall, dan posttest. Data yang diperoleh berupa skor kemampuan menulis teks iklan. Berikut disajikan hasil pengolahan data secara berurutan..

Tabel 1. Nilai Pre-test dan Post-test Siswa Kelas XI

No.	Kode Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1	AF	50	94
2	AAF	64	90
3	AS	46	90
4	AS	57	96
5	CHR	64	81
6	DP	57	87
7	DMF	46	79
8	DR	65	90
9	DPA	50	87
10	FIA	54	87
11	FN	75	100
12	FAP	64	100
13	GAS	57	87
14	HSA	64	100
15	LAPR	60	87
16	MZA	75	85
17	MR	46	90
18	M	60	90
19	NA	64	90
20	NA	75	90
21	NSAP	54	94
22	PR	60	100
23	QA	46	85
24	RS	50	94
25	SM	85	90
26	STQ	54	94
27	S	64	87
28	TZAF	54	81
29	W	57	94
30	SJ	65	90

Jumlah nilai	1782	2709
Nilai rata-rata	59,4	90,3

Berdasarkan Tabel 1, total skor pretest dari 30 siswa adalah 1782, sedangkan total skor posttest adalah 2709.

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif Data *Pre-test* dan *Post-test*

		Pre-test	Post-test
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		59.40	90.30
Std. Error of Mean		1.761	1.017
Median		58.50	90.00
Mode		64	90
Std. Deviation		9.648	5.572
Variance		93.076	31.045
Range		39	21
Minimum		46	79
Maximum		85	100
Sum		1782	2709

Tabel 2 menunjukkan bahwa pada pretest, nilai rata-rata (mean) adalah 59,40 dengan standar deviasi 9,648, nilai terendah 46, nilai tertinggi 85, dan rentang skor 39. Pada posttest, nilai rata-rata adalah 90,30 dengan standar deviasi 5,572, nilai terendah 79, nilai tertinggi 100, dan rentang skor 21.

Uji normalitas penting dilakukan karena data yang tidak berdistribusi normal dapat memengaruhi keabsahan analisis statistik yang mensyaratkan distribusi normal, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam interpretasi data dan penarikan kesimpulan penelitian. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3 Uji Normalitas

Nilai	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.147	30	.095	.935	30	.066
Posttest	.188	30	.008	.941	30	.095

Tabel 4 Uji Paired Sample T-Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest-Posttest	-30.9	10.176	1.858	-34.7	-27.1	-16.63	29	.000

Sumber: data output SPSS diolah 2026

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *mean difference* antara pretest dan posttest adalah -30,9 dengan standar deviasi 10,176. Nilai *t-bitung* adalah -16,63 dengan derajat kebebasan (df) = 29. Nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan *Wordwall* efektif meningkatkan kemampuan menulis teks iklan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Banda Aceh. Efektivitas ini dibuktikan oleh tiga temuan utama: peningkatan nilai rata-rata dari 59,4 pada pretest menjadi 90,3 pada posttest (kenaikan sebesar 30,9 poin atau 52%), penurunan standar deviasi dari 9,648 menjadi 5,572 yang mengindikasikan penyempitan kesenjangan kemampuan antar siswa, serta hasil uji *paired sample t-test* dengan Sig. (2-tailed) = 0,000 ($p < 0,05$) yang menolak H_0 dan menerima H_1 . Dalam perspektif teori keterampilan menulis (Dalman, 2015; Khalik, 2021), peningkatan ini mencerminkan perkembangan pada ketiga dimensi proses menulis, yaitu tahap pramenulis (perencanaan ide), tahap penulisan (pengembangan gagasan menjadi kalimat persuasif), dan tahap pascapenulisan (penyuntingan berdasarkan umpan balik). Pada pretest, sebagian besar siswa hanya mampu menulis iklan sederhana dengan struktur tidak lengkap (hanya judul tanpa isi atau ajakan) dan bahasa yang informatif namun tidak persuasif. Pada posttest, teks iklan yang dihasilkan menunjukkan kelengkapan struktur (judul, isi pesan, slogan/ajakan), penggunaan kalimat imperatif seperti "Segera beli!" dan "Dapatkan sekarang!", serta pilihan kata yang menarik dan konotatif. Transformasi ini tidak mungkin terjadi hanya dengan metode konvensional (ceramah dan penugasan) karena menulis persuasif membutuhkan latihan berulang dan konteks autentik yang keduanya disediakan oleh PjBL.

Keberhasilan model ini dapat dijelaskan melalui kontribusi masing-masing tahapan PjBL (Kemendikbud, 2014; Hosnan, 2014). Tahap pertanyaan mendasar (*start with essential question*) yang difasilitasi oleh *Wordwall quiz* berhasil mengaktifkan skemata siswa melalui pertanyaan seperti "Bagaimana membuat iklan yang menarik dan memengaruhi pembaca?" yang mendorong berpikir kritis sejak awal. Tahap perencanaan proyek memaksa siswa menentukan sendiri produk iklan, target audiens, dan jenis produk, sehingga meningkatkan rasa kepemilikan (*ownership*) terhadap tugas. Otonomi ini, dalam teori motivasi belajar (Sani, 2019), merupakan faktor intrinsik yang

kuat—ketika siswa memilih produk yang mereka sukai (minuman kekinian, gadget, atau jasa les privat), mereka lebih termotivasi menghasilkan teks berkualitas. Tahap monitoring melalui *Wordwall* sebagai alat penilaian formatif memungkinkan guru mengidentifikasi kesalahan konseptual secara *real-time*, misalnya ketika siswa keliru membedakan iklan dan poster, kuis interaktif langsung memberikan umpan balik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitria & Wibowo (2024) bahwa evaluasi berkelanjutan dalam PjBL mencegah akumulasi kesalahan hingga tahap akhir proyek. Tahap presentasi memberikan kesempatan bagi siswa membandingkan karyanya dengan kelompok lain; proses sosial ini (Vygotsky, *zone of proximal development*) memungkinkan siswa belajar dari model yang lebih baik, seperti kelompok dengan skor tertinggi (100) yang unggul dalam kreativitas slogan dan ketepatan bahasa persuasif, yang kemudian ditiru kelompok lain pada revisi akhir.

Integrasi *Wordwall* bukan sekadar pelengkap, melainkan komponen yang secara aktif membentuk pemahaman siswa. *Wordwall quiz* pada awal pembelajaran berfungsi sebagai *advance organizer* (Ausubel) yang menyediakan kerangka kognitif sebelum siswa mendalami materi. *Matching activity* (memasangkan istilah dengan definisi) efektif memperkuat kosakata teknis seperti *headline*, *slogan*, *call to action*, dan *target audience*, yang penting karena menulis teks iklan menuntut presisi terminologis. *Wordwall quiz competition* pada akhir pembelajaran menciptakan suasana kompetisi sehat yang meningkatkan *arousal* dan perhatian siswa; dalam perspektif *neuroscience* pendidikan, kompetisi ringan memicu pelepasan dopamin yang memperkuat memori jangka panjang (Hartati, 2025). Temuan ini memperkuat hasil penelitian Nursyifa & Rahman (2024) bahwa *Wordwall* tidak hanya meningkatkan motivasi tetapi juga pemahaman konseptual karena fitur interaktifnya memaksa siswa aktif memproses informasi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan tiga penelitian terdahulu yang relevan. Rahmawati, Sari, & Pratama (2023) melaporkan peningkatan nilai menulis teks iklan dari 67,4 menjadi 85,6 (peningkatan 27%) setelah penerapan PjBL tanpa *Wordwall*. Penelitian ini menunjukkan peningkatan lebih tinggi (52%), mengindikasikan bahwa penambahan *Wordwall* memberikan nilai tambah signifikan. Fitria & Wibowo (2024) dengan desain kuasi-eksperimen menemukan bahwa PjBL berbantuan media digital memberikan peningkatan rata-rata 23% dibandingkan kelas kontrol; meskipun desain penelitian ini berbeda (tanpa kelompok kontrol), besaran efek yang ditemukan (mean difference -30,9) termasuk kategori sangat besar. Hartati (2025) di SMAN 1 Padang lebih berfokus pada motivasi dan keaktifan, dan penelitian ini melengkapi temuan tersebut dengan membuktikan bahwa peningkatan motivasi dan keaktifan pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja menulis yang terukur. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada premis dasar bahwa PjBL efektif untuk pembelajaran menulis kreatif; perbedaannya terletak pada konteks (SMA Negeri 5 Banda Aceh), integrasi *Wordwall* sebagai variabel bebas yang dikontrol, serta penggunaan rubrik penilaian tujuh aspek yang lebih komprehensif. Penelitian ini juga merupakan salah satu yang pertama menguji kombinasi PjBL dan *Wordwall* secara

khusus untuk teks iklan, bukan teks eksposisi atau narasi. Dengan demikian, secara teoretis penelitian ini memperkuat teori konstruktivisme (Piaget, Vygotsky) dengan bukti empiris bahwa pembelajaran berbasis proyek berbantuan teknologi digital efektif untuk keterampilan menulis yang kompleks, serta memperkuat teori pemrosesan informasi (Atkinson & Shiffrin) bahwa fitur interaktif seperti kuis dan *matching* memperkuat proses *encoding* dan *retrieval*. Secara praktis, penelitian ini menyediakan model pembelajaran yang *replicable* bagi guru bahasa Indonesia dengan langkah-langkah jelas: persiapan *Wordwall quiz* untuk apersepsi, pembagian kelompok heterogen, kebebasan memilih produk iklan, *monitoring* formatif melalui *Wordwall*, serta fasilitasi presentasi dan refleksi. Model ini terjangkau karena *Wordwall* versi gratis sudah mencukupi, sehingga dapat diadopsi oleh sekolah dengan anggaran terbatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan *Wordwall* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks iklan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Banda Aceh. Efektivitas ini dibuktikan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 59,4 pada pretest menjadi 90,3 pada posttest, serta hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penerapan model PjBL berbantuan *Wordwall* memberikan perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks iklan siswa, baik dari segi struktur, ketepatan bahasa persuasif, kreativitas ide, maupun kohesi dan koherensi teks. Model ini juga terbukti mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan keterampilan kolaborasi siswa selama proses pembelajaran. Sebagai rekomendasi, guru bahasa Indonesia disarankan menerapkan model PjBL berbantuan *Wordwall* secara berkelanjutan pada materi teks iklan atau teks persuasif lainnya. Sekolah diharapkan mendukung dengan menyediakan fasilitas teknologi dan akses internet yang memadai. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menguji model ini dengan desain eksperimen murni (kelompok kontrol), jumlah sampel yang lebih besar, serta durasi penelitian yang lebih panjang untuk mengukur retensi jangka panjang. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengkaji efektivitas model ini pada keterampilan berbahasa lain seperti berbicara atau membaca pemahaman.

REFERENSI

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dalman. (2015). *Keterampilan menulis*. Rajawali Pers.
- Dalman. (2016). *Menulis karya ilmiah*. Rajawali Pers.
- Fitria, D., & Wibowo, A. (2024). Efektivitas model *Project Based Learning* berbantuan *Wordwall* terhadap keterampilan menulis siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(1), 45-58.

- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). *How to design and evaluate research in education* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hartati, S. (2025). Penerapan Project Based Learning berbantuan media Wordwall untuk meningkatkan keterampilan menulis teks iklan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Teknologi*, 14(1), 55-66.
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21. Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. (2014). Panduan pelaksanaan Project Based Learning dalam Kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khalik, A. (2021). Keterampilan dasar menulis Bahasa Indonesia. CV Sah Media.
- Kosasih, E., & Kurniawan, H. (2019). Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI. Yrama Widya.
- Mahmud, I. (2020). Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah menengah. Deepublish.
- McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2010). *Research in education: Evidence-based inquiry* (7th ed.). Pearson Education.
- Moursund, D. (2003). Project-based learning using information technology. International Society for Technology in Education.
- Nursyifa, A., & Rahman, F. (2024). Pengaruh media Wordwall terhadap peningkatan motivasi belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan Digital*, 6(1), 70-83.
- Putri, A., & Suryani, R. (2021). Efektivitas penggunaan media Wordwall terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 4(2), 98-107.
- Rahmawati, D. (2022). Pengaruh penerapan model Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(3), 45-53.
- Rahmawati, L., Sari, D., & Pratama, A. (2023). Peningkatan kemampuan menulis teks iklan melalui model Project Based Learning. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 7(4), 115-127.
- Sani, R. A. (2019). Strategi pembelajaran inovatif abad 21. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). Statistik untuk penelitian. Alfabeta.
- Thomas, J. W. (2000). A review of research on project-based learning. Autodesk Foundation.
- Wibowo, A. (2023). Model pembelajaran abad 21: Penerapan PjBL untuk penguatan literasi dan teknologi. Deepublish.